MANARUKO
Jurnal Pengabdian Masyarakat
https://jmpe.ppj.unp.ac.id/index.php/manaruko/index
Vol.3, No.2, 2024
ISSN (Electronic) : 2986-9048

PKM Pembuatan dan Pengelolaan Website Badan Usaha Milik Desa Bersama Sabana Kamek LKD Kamang Magek Kabupaten Agam

Halkadri Fitra[1*], Alpon Satrianto[2], Hendri Andi Mesta[3]
[1,2,3]Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
*Corresponding author, halkadri.fitra@gmail.com

DOI:
https://doi.org/10.24036/manaruko.v3i2.39
Diterima: 16-11-2024
Revisi : 09-12-2024
Available Online: 11-12-2024

A B S T R A C T

The Website Creation and Management training program for Sabana Kamek Village-Owned Enterprise (BUMDesma) under LKD Kamang Magek, Kabupaten Agam, aims to enhance human resource capacity in managing businesses through digital technology. This training is designed to provide a basic understanding of the importance of information technology in supporting transparency, efficiency, and the marketing of BUMDesma's products and services to a broader audience. During the program, participants were introduced to fundamental concepts of website management, technical steps in website creation, and strategies for utilizing websites to support branding and digital marketing. The training employed theoretical and practical approaches, enabling participants to independently grasp the concepts and implement the acquired skills. The outcomes of the training indicate that participants successfully created and managed simple websites to support BUMDesma operations. The positive impact of this program is expected to expand the marketing reach of BUMDesma's products, enhance business competitiveness, and strengthen information transparency for the community and stakeholders

KEYWORD
pelatihan, website, pengelolaan, BUMDesma, informasi

A B S T R A K

Kegiatan pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Website bagi Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) Sabana Kamek LKD Kamang Magek, Kabupaten Agam, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan usaha berbasis teknologi digital. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya teknologi informasi dalam mendukung transparansi, efisiensi, dan pemasaran produk serta layanan BUMDesma kepada masyarakat luas. Selama kegiatan, peserta diberikan materi tentang konsep dasar pengelolaan website, langkah-langkah teknis pembuatan website, dan strategi pemanfaatan website untuk mendukung branding serta pemasaran digital. Pelatihan ini menggunakan pendekatan teori dan praktik langsung, sehingga peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengimplementasikan keterampilan tersebut secara mandiri. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta berhasil membuat dan mengelola website sederhana untuk mendukung operasional BUMDesma. Dampak positif dari kegiatan ini diharapkan dapat memperluas jangkauan pemasaran produk BUMDesma, meningkatkan daya saing usaha, serta memperkuat transparansi informasi bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. Some rights reserved

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi memiliki peran penting dalam mendorong kemajuan ekonomi dan pembangunan di berbagai sektor, termasuk sektor pedesaan. Pemanfaatan teknologi digital,

khususnya website, dapat menjadi alat yang efektif dalam mempromosikan produk dan layanan, memperluas jangkauan pemasaran, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)(Sinarwati et al., 2023). Melalui kehadiran daring, BUMDes dapat mempublikasikan informasi terkait produk unggulan, layanan, dan aktivitas usaha secara luas, sehingga dapat meningkatkan daya saing serta menciptakan peluang baru untuk memperkuat ekonomi desa. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik dijelaskan bahwa BUMDes terdiri atas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Badan Usaha Milik Desa Bersama (Bumdesma) adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebcsar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa(BPK RI, 2021). Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa BUMDes dan BUMdesma telah berperan dengan baik dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa (Agunggunanto et al., 2016; Anggraeni, 2016; Kasse et al., 2020; Ni Kadek Sinarwati, 2019; Wicaksono et al., 2019)

Badan Usaha Milik Desa Bersama (Bumdesma) Sabana Kamek LKD Kamang Magek Kabupaten Agam memiliki potensi besar dalam mengembangkan usaha-usaha yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah minimnya keterampilan dalam pembuatan dan pengelolaan website yang efektif sebagai sarana promosi dan komunikasi. Tanpa adanya keterampilan tersebut, potensi yang ada sulit untuk disebarluaskan ke masyarakat luas, baik dalam skala regional maupun nasional. Diantara permasalahan pada BUMdesma adalah masih banyaknya yang hanya sekedar terbentuk tetapi tidak produktif dan tidak melaksanakan program sebagaiman tujuan dari BUMdesitu sendiri yang disebabkan oleh kurangngnya skill dan keterampilan sumberdaya manusia sehingga sulit untuk mengelola BUMdes(Sopia Rukmana et al., 2023; Zandri et al., 2018).

Pemanfaat website organisasi juga dapat digunakan sebagai media promosi produk yang dihasilkan oleh organisasi dan anggota organisasi. Untuk Bumdesma Sabana Kamek LKD yang memiliki unit usaha seperti penjualan Pertashop, kegiatan simpan anggota dan simpan pinjam kelompok serta pengembangan usaha lainnya, maka website sangat bermanfaat sekali. Ditambah pula dengan usaha-usaha anggota Bumdesma yang beragam yang bergerak di bidang pertanian, perdagangan, jasa dan lainnya maka keberadaan website akan sangat berperan untuk promosi usaha. Dengan demikian secara langsung dan tak langsung keberadaab Bumdesma akan meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan desa (Gultom et al., 2019; Nugroho & Daniati, 2021; Raharjeng Pamularsih, 2020)

Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Website bagi Badan Usaha Milik Desa Bersama (Bumdesma) Sabana Kamek LKD bertujuan untuk memperkuat kapasitas digital lembaga desa dalam mengelola informasi dan layanan berbasis internet. Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat, kehadiran website BUMDes menjadi penting sebagai media promosi, informasi, serta komunikasi dengan masyarakat dan mitra usaha. Melalui website, BUMdesma diharapkan mampu mempublikasikan produk unggulan desa, menginformasikan kegiatan, serta menyediakan kanal komunikasi dengan berbagai pihak, sehingga memperluas peluang ekonomi dan memperkuat pemberdayaan masyarakat desa. BUMDesma perlu memanfaatkan digital yang dapat menunjang pengelolaan BUMdesma-nya. Kegiatan pelatihan juga mensosialisasikan apa saja tantangan dan peluang yang dimiliki oleh BUMDesma dalam menghadapi era teknologi atau era digitalisasi(Sopia Rukmana et al., 2023).

Pelatihan ini dirancang agar peserta dapat menguasai keterampilan teknis dalam pembuatan, pengelolaan, dan pemeliharaan website yang efektif dan sesuai kebutuhan. Selain memberikan pemahaman dasar mengenai pembuatan website, materi pelatihan juga mencakup pengelolaan konten, pengoptimalan mesin pencari (SEO), serta aspek keamanan yang penting bagi situs web BUMDesma. Diharapkan, peserta dapat menyusun konten yang menarik, menjaga kredibilitas informasi, dan mengelola situs secara mandiri pasca pelatihan. Melalui pelatihan ini, diharapkan BUMDes dapat memiliki kemampuan untuk mengelola informasi, memperkenalkan produk unggulan secara profesional, serta membangun hubungan yang lebih erat dengan masyarakat maupun mitra usaha (Al Misri et al., 2023; M. A. Urba & and M. Akbar, 2019; Zaeniah et al., 2022).

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini menjadi langkah awal untuk mendorong transformasi digital desa, sehingga BUMDes Sabana Kamek LKD dapat bersaing secara kompetitif dalam ekonomi digital sekaligus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas layanan bagi masyarakat setempat. Selain itu, kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menciptakan kemandirian dalam mengelola media digital serta meningkatkan daya saing BUMDesma Sabana Kamek dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Dengan adanya website yang dikelola dengan baik, BUMDes dapat meningkatkan citra dan kepercayaan masyarakat, sehingga kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa juga akan semakin optimal.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra adalah melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan serta pembimbingan selama 1 tahun kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pelatihan diberikan oleh instruktur yang sudah berpengalaman dalam bidang pembuatan dan pengelolaan Website. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pembimbingan. Pelatihan dan pendampingan pembuatan website disesuaikan dengan kebutuhan organisasi Bumdesma Sabana Kamek LKD yang menunjang kinerja organiasi.

Tim pengabdian menjalankan kegiatan pelatihan dengan empat tahapan, yaitu diskusi, evaluasi data, pelatihan, dan monitoring seperti terlihat pada gambar berikut:

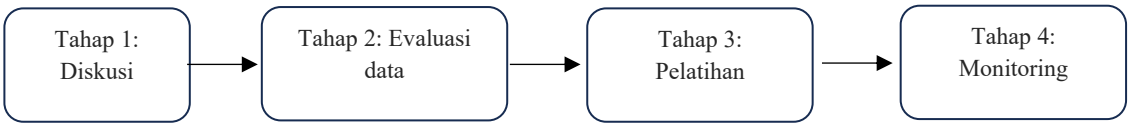

Gambar 1: Tahapan Pelatihan

Pada tahapan pertama, yaitu diskusi, tahapan ini memberikan kesempatan bagi tim pengabdi dan staf Bumdesma untuk memahami kondisi Bumdesma yang berhubungan dengan kondisi dan operasional kegiatan organisasi sehingga nantinya tim pengabdi dapat mengevaluasi permasalahan dan menentukan solusi yang memudahkan untuk berjalannya kegiatan pendampingan pembuatan dan pengelolaan website Bumdesma ini.

Selanjutnya pada tahapan kedua, yaitu evaluasi data yang dibutuhkan untuk pengisian website. Tim pengabdi mengevaluasi data dan dokumen Bumdesma untuk mengenal lebih jauh konisi teknis dan hal-hal yang nantinya perlu mendapatkan perhatian dalam pelaksanaan pendampingan pembuatan dan pengelolaan website Bumdesma. Evaluasi data untuk pengisian website melibatkan beberapa langkah untuk memastikan data yang dimuat akurat, relevan, dan memenuhi kebutuhan pengguna. Berikut adalah langkah-langkah dalam evaluasi data dan referensi yang dapat digunakan untuk memahami proses ini lebih dalam:

1. Pengumpulan dan Validasi Sumber Data
   Dalam tahap ini, data dikumpulkan dari sumber yang terpercaya dan diverifikasi untuk keakuratannya. Tujuan utamanya adalah memastikan data berasal dari sumber yang sah dan relevan. Validasi data awal penting untuk mencegah informasi yang salah masuk ke sistem digital, termasuk website(Tenkorang, 2019).
2. Pengecekan Kualitas Data
   Kualitas data harus sesuai dengan standar yang ditetapkan, seperti akurasi, kelengkapan, dan konsistensi. Proses ini mencakup pembersihan data dan penyaringan untuk mengeliminasi data yang tidak relevan atau salah. Sangat penting untuk melakukan evaluasi kualitas untuk menjaga kepercayaan pengguna website (Morgan & Ure, 2018).
3. Penyusunan Data dalam Format yang Konsisten
   Data disusun dalam format yang konsisten dan sesuai dengan kebutuhan website agar mudah dipahami dan diakses oleh pengguna. Penerapan format yang seragam ini yang konsisten akan meningkatkan pengalaman pengguna dan aksesibilitas di website(Larson, 2020).

Tahapan berikutnya adalah pelatihan. Tim pengabdi menyampaikan materi pengetahuan mengenai dasar-dasar website hingga langkah-langkah penyusunan website yang dilakukan secara digitalisasi. Tujuan penyampaian materi ini agar Bumdesma dapat memahami dasar website dan bagaimana pembuatan dan pengelolaan website yang baik dan efektif. Pelatihan pembuatan dan pengelolaan website ini dilakukan dengan memberikan contoh langsung pada website Bumdesma yang telah dibuat sehingga mudah dipahami dan mudah untuk dipelajari. Narasumber menjelaskan bagaimana menggunakan proses penyusunan pembuatan website, pengisian berita website yang disediakan hingga pada pengelolaan dokumentasi isi website.

Tahapan terakhir kegiatan adalah monitoring. Setelah memperoleh informasi dan pemahaman mengenai kondisi Bumdesma yang berhubungan dengan pengelolaan website, tim pengabdi juga melakukan monitorng dan pendampingan Bumdesma dalam pengelolaan website Bumdesma sesuai dengan proses sistem pemanfaatan web yang baik dan efektif.

Mitra dalam pelaksanaan program kegiatan pelatihan ini adalah Bumdesma Sabana Kamek LKD Kamang Magek yang sangat membantu pelaksanaan kegiatan dengan kontribusi sebagai berikut:

1. Bumdesma menyediakan waktu dan menghadirkan peserta kegiatan untuk diberi pelatihan terkait dengan pembuatan dan pengelolaan website Bumdesma.
2. Bumdesma merekomendasikan beberapa orang peserta untuk diberikan pelatihan intensif pembuatan dan pengelolaan website Bumdesma.
3. Peserta yang direkomendasikan oleh Bumdesma dikontrol secara berkala kedepannya oleh tim pelaksana

kegiatan pelatihan sehingga memiliki kemampuan yang cukup dalam mengelola website Bumdesma.

Keberlanjutan program setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan setelah proses evaluasi. Indikator positif dari kegiatan ini berupa terlaksana program pendampingan tentang pengelolaan keuangan nagari. Semakin banyak aparatur nagari yang memahami dan menguasai aspek-aspek pengelolaan keuangan nagari merupakan indikator positif hasil dari kegiatan pelatihan ini. Jika positif, maka program bisa diteruskan dengan perluasan sasaran kegiatan di tempat lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan bagi pengelola website Bumdesma yang dilakukan oleh tim terdiri dari beberapa langkah pelaksanaan seperti yang telah disampaikan sebelumnya. Setiap langkah mendukung langkah lainnya dan dilakukan oleh tim dengan baik. Adapun uraian pelaksanan pelatihan dan hasil yang telah dicapai sebagai berikut:

a. Tahapan Diskusi

Tahapan diskusi ini tim berusahan untuk memahami kondisi Bumdesma dengan melakukan diskusi dengan pengelola Bumdesma terkait dengan pembuatan website Bumdesma. Berdasarkan diskusi diketahui bahwa pemahaman pengelola website Bumdesma terkait dengan pembuatan website masih sederhana. Sehingga dengan kondisi tersebut, tim pelaksana berinisiatif untuk membuat modul pelatihan dasar-dasar pembuatan website. Modul disusun oleh tim pelaksana yang disesuaikan dengan tingkat pengetahuan dasar para peserta pelatihan. Adapun materi dalam modul pelatihan meliputi:

1) Pengenalan Website dan Pentingnya Digitalisasi bagi Bumdesma
2) Dasar-Dasar Pembuatan Website
3) Perancangan Tampilan (UI/UX)
4) Konten Website
5) Teknik SEO (Search Engine Optimization) Dasar
6) Penggunaan CMS (Content Management System)
7) Keamanan Website
8) Pemeliharaan dan Pembaruan Konten
9) Evaluasi dan Analisis Website
10) Simulasi dan Praktik Langsung

Modul disusun oleh tim supaya dapat menjadi pegangan pengetahuan para pengelola website Bumdesma tentang pemanfaatan website Bumdesma. Modul dibuat dengan mempertimbangkan kondisi para pengelola website BUMDesma dalam menyerap ilmu yang ada dalam dasar-dasar pembuatan dan pengelolaan website.

2. Evaluasi Data

Tim pelaksana juga menelaah dan memeriksa pancatatan dan dokumen yang digunakan oleh Bumdesma. Ini dilakukan supaya tim dapat menunjukkan perbandingan pencatatan yang belum benar dan yang sesuai dengan aturan yang ada. Berdasarkan hasil telaahan yang dilakukan, ditemukan masih terdapat bukti-bukti transaksiyang tidak langsung dicatat oleh bagian keuangan namun dikumpulkan dan dicatat secara bersamaan diakhir bulan periode pelaporan sehingga menyulitkan dalam menyusun laporan keuangan secara tepat waktu dan sesuai dengan standar akuntansi. Berdasarkan hal tersebut tim memberikan pemahaman dan cara mencatat dan menjurnal bukti transaksi keuangan BUMDesma. Dalam proses evaluasi data untuk pembuatan website Bumdesma, beberapa kendala yang umum ditemui meliputi:

a. Data yang tidak terstruktur atau kurang rapi atau belum tersusun dengan baik, seperti profil usaha, informasi produk, laporan keuangan, dan kontak. Data yang kurang terstruktur ini menyulitkan pengelolaan dan penyajian konten di website.
b. Kurangnya data yang relevan dan terperinci serta tidak memiliki data yang memadai atau lengkap tentang produk atau layanan mereka, sejarah perusahaan, atau informasi lainnya yang penting untuk dipublikasikan di website. Hal ini menyebabkan informasi di website kurang informatif dan menarik bagi pengunjung.
c. Minimnya pemahaman tentang kebutuhan pengguna (*user needs*) sehingga pemahaman yang kurang jelas tentang kebutuhan dan preferensi audiens atau pengunjung website membuat sulit menentukan konten dan fitur apa yang harus ditampilkan. Hal ini dapat menyebabkan website tidak efektif dalam menyampaikan informasi atau menarik minat pengunjung.
d. Keterbatasan sumber daya untuk pengumpulan dan analisis data. Proses evaluasi dan pengumpulan data sering kali terkendala oleh keterbatasan sumber daya, baik dari segi tenaga ahli, waktu, maupun alat yang

dibutuhkan. Bumdesma kurang memiliki akses ke teknologi atau tim yang ahli dalam analisis data untuk evaluasi yang mendalam.

e. Kesulitan dalam menyajikan data yang dinamis misalnya data stok produk atau informasi harga. Hal ini menjadi kendala jika tidak ada sistem yang dapat mengintegrasikan data secara real-time di website.
f. Kurangnya standarisasi data. Dalam beberapa kasus, data yang ada berasal dari sumber yang berbeda-beda tanpa adanya standarisasi. Hal ini menyulitkan integrasi data ke dalam satu sistem di website yang konsisten dan mudah dibaca.
g. Masalah keamanan dan privasi data. Evaluasi data yang melibatkan informasi sensitif atau pribadi memerlukan perhatian khusus terkait privasi dan keamanan. Bumdesma belum memiliki kebijakan atau teknologi yang cukup kuat untuk melindungi data ini, yang bisa menjadi kendala dalam mengelola informasi di website.
h. Kurangnya infrastruktur teknologi. Jika data dievaluasi secara manual atau tidak ada alat otomatisasi, proses ini akan lebih lambat dan rentan terhadap kesalahan. Kendala ini cukup sering terjadi pada Bumdesma yang belum sepenuhnya mengadopsi teknologi digital dalam operasionalnya.
i. Kesulitan dalam mengukur keberhasilan website. Bumdesma belum memiliki indikator kinerja atau alat analisis yang memadai untuk mengevaluasi keberhasilan website, misalnya melalui metrik lalu lintas, keterlibatan pengunjung, atau konversi. Tanpa alat analisis yang tepat, sulit untuk mengetahui apakah website telah efektif atau perlu perbaikan lebih lanjut.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Tahapan berikutnya adalah melaksanakan kegiatan pelatihan terhadap pengelola website Bumdesma Sabana Kamek LKD. Kegiatan pelatihan dilakukan selama 1 hari dengan susunan acara sebagai berikut:

1) Pembukaan oleh pembawa acara
2) Sambutan oleh Ketua Tim Pelaksana dan Direktur Bumdesma
3) Pembukaan kegiatan oleh Camat Kamang Magek
4) Pelaksanaan kegiatan pelatihan yang meliputi pemaparan materi tentang dasar – dasar pembuatan dan pengelolaan website Bumdesma.
5) Penutupan kegiatan

Berdasarkan seluruh kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terlaksana tanpa ada kendala yang berarti dan pemilik sangat senang dalam pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan ini. Berikut foto-foto pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim sebagai berikut.

Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan
(Sumber: Dokumentasi Pengabdian, 2024)

Hasil pelaksanaan kegiatan ini berupa website Bumdesma Sabana Kamek LKD Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam dapat dilihat sebagai berikut:

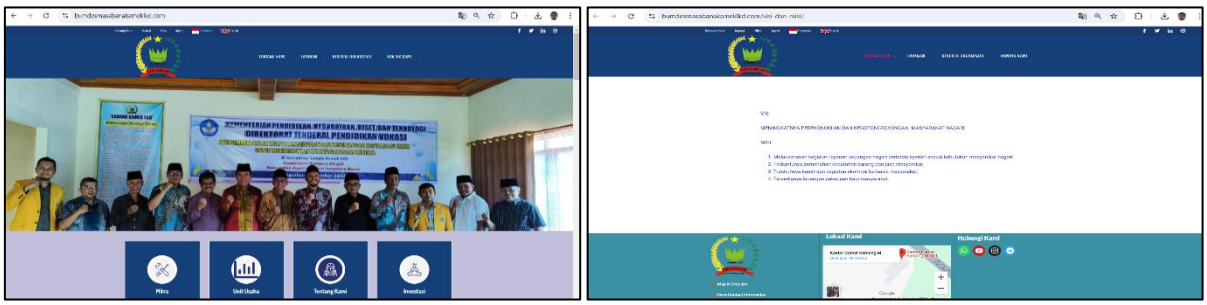

Gambar 3. Tampilan Website Bumdesma Hasil Praktek Pelatihan
(Sumber: Dokumentasi Pengabdian, 2024)

4. Monitoring Penyusunan Laporan Keuangan

Tahapan akhir dari kegaitan ini adalah monitoring disertai dengan pendampingan pengelolaan pengisian isi website Bumdesma. Pendampingan dilakukan setelah sebelumnya memberikan pelatihan bagi pengelola website Bumdesma. Pendampingan dilakukan secara berkala baik langsung dan juga tidak langsung. Secara langsung tim mengunjungi pengurus Bumdesma ke kantor Bumdesma sedangkan metode tidak langsung menggunakan sarana zoom meeting, whatsapp, dan handphone. Dengan melakukan monitoring yang baik, laporan keuangan Bumdesma dapat disusun secara transparan dan akurat, yang memperkuat kepercayaan masyarakat desa dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas yang baik juga mengurangi risiko penyalahgunaan dana atau manipulasi laporan keuangan.

Monitoring memungkinkan Bumdesma untuk memastikan bahwa laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan mengikuti regulasi pemerintah. Kepatuhan ini sangat penting untuk mendapatkan legalitas dan kepercayaan dari instansi terkait, seperti pemerintah daerah. Monitoring membantu dalam mendeteksi potensi kesalahan atau indikasi kecurangan sejak dini. Dengan begitu, perbaikan atau tindakan pencegahan bisa segera diambil untuk menghindari dampak yang lebih besar bagi Bumdesma dan masyarakat yang bergantung pada layanan dan keuntungan yang dihasilkan.

Dengan laporan keuangan yang termonitor secara baik, pengelola Bumdesma dapat memperoleh informasi yang akurat dan relevan. Hal ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang tepat dalam mengelola aset dan sumber daya, serta dalam merencanakan perkembangan Bumdesma ke depan. Melalui monitoring, proses penyusunan laporan keuangan dapat dioptimalkan agar lebih efisien, baik dari sisi waktu maupun biaya. Proses ini membantu manajemen Bumdesma untuk mengidentifikasi dan memperbaiki aspek-aspek yang mungkin mempengaruhi efisiensi kegiatan usaha, seperti pengelolaan persediaan, pengendalian biaya, atau pemanfaatan aset.

Kegiatan yang diikuti 9 orang pengurus dan pengawas Bumdesma ini dalam rangka untuk mengetahui tingkat pemahaman maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Evaluasi awal dilakukan sebelum penyampaian materi untuk melihat kapasitas pengelolaan website Bumdesma Sabana Kamek LKD, dengan maksud untuk mengetahui tingkat penguasaan materi tentang pengelolaan website sebelum penyampaian materi pelatihan. Evaluasi ini dilakukan oleh Tim Pelaksana Kegiatan dengan menggunakan daftar pertanyaan (pretest). Adapun hasil evaluasi awal disajikan pada tabel satu berikut ini:

Tabel 1. Hasil Pretest Peserta

Nilai	Jumlah Pesera	Presentase
<55	4	44,45%
55 - 80	3	33,33%
>80	2	22,22%

Berdasarkan Tabel 1 diketahui peserta pretest sebanyak 9 dengan hasil 44,45% masih di bawah nilai 55, kemudian 33,33% berada pada nilai 55 sampai 80 dan 22,22% dengan nilai di atas 80. Hal ini menandakan bahwa khalayak sasaran dari pengabdian ini memang membutuhkan pengetahuan untuk peningkatan kapasitas tentang pengelolaan keuangan desa.

b. Evaluasi akhir dilakukan menggunakan pertanyaan yang sama yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pelatihan dengan membandingkan penguasaan materi peserta sebelum dan sesudah kegiatan (postest), yang dituangkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Postest Peserta

Nilai	Jumlah Pesera	Presentase
<55	0	0,00%
55 - 80	2	22,22%
>80	7	77,78%

Berdasarkan Tabel 2 disimpulkan bahwa hasil postest peserta menunjukkan bahwa 22,22% berada pada nilai 55 sampai 80, dan 77,78% dengan nilai di atas 80. Hal ini menandakan peserta pelatihan kegiatan pengabdian ini

mengalami peningkatan pengetahuan dan kapasitas terkait pengelolaan website. Melalui hasil ini diharapkan pengelolaan website di Bumdesma Sabana Kamek LKD dapat menjadi lebih baik.

Adapun keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh beberapa faktor berikut ini:

a. Besarnya keinginan pengelola dan pengawas Bumdesma Sabana Kamek LKD untuk mengetahui dan memahami tentang pengelolaan website Bumdesma yang meliputi dasar pembuatannya, siklus pengelolaan dan pemeliharaan website Bumdesma.
b. Adanya dukungan dari penasehat Bumdesma yang meliputi 5 wali nagari yang ada di Kecamatan Kamang magek Kabupaten Agam termasuk Camat Kecamatan Kamang Magek yang memahami bahwa kegiatan ini memiliki dampak positif terhadap kemajuan dan kemandirian Bumdesma Sabana Kamek LKD.
c. Adanya bantuan tempat kegiatan yang disediakan pengurus Bumdesma Sabana Kamek LKD, yaitu Aula Pertemuan Kantor Bumdesma Sabana kamek LKD, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan memenuhi target sasaran kegiatan yaitu terkumpulnya pengelola dan pengawas Bumdesma Sabana Kamek LKD.
d. Adanya dukungan dari Pemerintah Kabupaten Agam dalam hal nampak dengan hadirnya dan Bapak Camat Kecamatan Kamang Magek dalam pembukaan kegiatan pelatihan.
e. Adanya dukungan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang yang telah menyetujui pelaksanaan kegiatan ini sebagai salah satu kegiatan yang didanai.

SIMPULAN

Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Website untuk Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) Sabana Kamek, yang dilaksanakan oleh LKD Kamang Magek Kabupaten Agam, telah berlangsung dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi peserta. Berikut adalah poin-poin utama dari kesimpulan pelaksanaan kegiatan:

1. Peningkatan Kapasitas SDM
   Peserta pelatihan, yang terdiri dari pengurus dan pengawas BUMDesma Sabana Kamek LKD telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar dalam pembuatan serta pengelolaan website. Kemampuan ini mendukung peningkatan profesionalisme dalam pengelolaan BUMDesma.
2. Penguatan Branding dan Pemasaran Digital
   Website yang dibuat selama pelatihan menjadi platform strategis untuk mempromosikan produk dan layanan BUMDesma Sabana Kamek LKD kepada khalayak yang lebih luas. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing usaha di era digital.
3. Implementasi Teknologi Informasi
   Dengan pelatihan ini, BUMDesma Sabana Kamek LKD mulai mengadopsi teknologi informasi dalam operasionalnya, mendukung transparansi dan efisiensi dalam penyampaian informasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.
4. Kolaborasi yang Efektif
   Pelatihan ini memfasilitasi kerja sama yang baik antara pengurus BUMDesma Sabana Kamek LKD dengan tim pelaksana kegiatan. Kolaborasi ini menciptakan sinergi positif dalam mendukung pengembangan desa melalui inovasi digital.
5. Tindak Lanjut dan Keberlanjutan
   Untuk memastikan hasil pelatihan dapat diimplementasikan secara optimal, diperlukan pendampingan berkelanjutan dan pelatihan lanjutan, terutama terkait pemeliharaan website dan strategi pemasaran digital yang lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Lembaga Penelitian

dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang (LPPM UNP) atas dukungan dana dan motivasi yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto. (2016). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Universitas Diponegoro. *JDEB UNISNU Jepara*, *13*(1).

Al Misri, M., Premana, A., Yulianto, A., Muttaqin, A., Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Ciawi, D., Brebes Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Ciawi, K., Brebes, K., & Premana, A. (2023). *Creation and Training for Website Operation in Ciawi Village, Brebes Regency* (Vol. 1, Issue 1). http://desaciawiwebsite.blogspot.com.

Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Gunung Kidul Yogyakarta. *Modus*, *28*(1), 1–14.

BPK RI. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa*. Https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/161841/Pp-No-11-Tahun-2021.

Gultom, D. K., Pulungan, D. R., & Farisi, S. (2019). Pembinaan dan Pendampingan Internet Marketing Guna Peningkatan Daya Saing pada Usaha Mikro Handycraft di Kota Medan. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, *4*(1), 339–347.

Kasse, L. F., Gana, F., Yewang, M. U. K., & Arifin, A. (2020). The Influence of Village Policies, Community Participation, Capacity of Bumdes Management on Village Economic Development in South Amfoang District. https://ejurnal.undana.ac.id/AJES/article/view/3537. *Academic Journal of Educational Sciences*, *4*(2), 43–46.

Larson, D. (2020). Data formatting for enhanced user experience on websites. *Web Design and Development Review*.

M. A. Urba, & and M. Akbar. (2019). Perancangan Aplikasi Pengolahan Data Keuangan Berbasis Web Pada Steam Car Wash S4 Palembang2019. *Bina Darma Conf. Comput. Sci., p. E-ISSN: 2685-2683*, 623–639.

Morgan, P., & Ure, R. (2018). Ensuring data quality in website content management. *Information Systems Journal*.

Ni Kadek Sinarwati, A. M. (2019). The Role of Village Own Enterprises to Rural Development. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law. The Role of Village Own Enterprises to Rural Development. South East Asia Journal Https://Seajbel.Com/Wpcontent/Uploads/2019/04/Seajbel5-VOL18_227.Pdf*, *18*(5), 77–83.

Nugroho, A., & Daniati, E. (2021). *Pelatihan Penggunaan Website sebagai Media Informasi Profil Desa* (Vol. 2, Issue 1). Online.

Raharjeng Pamularsih, T. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Potensi Wisata di Desa Abangsongan Kintamani. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, *3*(1), 99–105.

Sinarwati, N. K., Sujana, E., Kertiasih, N. K., Al Insani, I., & Ganesha, U. P. (2023). *Prosiding Nasional*.

Sopia Rukmana, N. S., Fadhila Umar, N., Nur Aina, A., Paramitha Darmayanti, D., Negeri Makassar, U., & Kunci, K. (2023). Tantangan dan Peluang dalam Digitalisasi Badan Usaha Milik Desa. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1). https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ruangkomunitas

Tenkorang, R. (2019). Validity of digital data sources for websites. *Journal of Digital Information*.

Wicaksono, E., Arifin, B., Tenrini, R. H., Wardhana, W., Setiawan, H., Damayanti, S. A., Solikin, A., Suhendra, M., & Saputra, A. (2019). Village Fund , Village-Owned Enterprises and Employment Evidence from Indonesia. *Journal of Rural Studies, 79 (February)*, 382–394.

Zaeniah, Z., Zaenudin, Z., Efendi, M., & Multazam, M. (2022). Pelatihan Pengelolaan Website Pada Kantor Desa Duman. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, *4*(1), 169–176. https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i1.619

Zandri, L. P., Putri, N. D., & Fahmi, R. A. (2018). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Working Paper Keuangan Publik Islam Dharma Utama* , *9*(1), 1–12.

.